



Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran”



Pemanfaatan Learning Management System Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Daring di Era Pandemi

Elifia¹(✉), Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

elivia1707@gmail.com

abstrak – Dampak pandemi telah mengubah tatanan kehidupan, khususnya di bidang pendidikan. Dimana proses pembelajaran yang semula dilaksanakan secara luring kini berubah menjadi daring. Pembelajaran daring merupakan kegiatan belajar secara online yang dilakukan di rumah. Pembelajaran daring pun membutuhkan sebuah media pendukung. LMS *Google Classroom* merupakan solusi yang tepat untuk dijadikan media penunjang proses pembelajaran daring, karena LMS *Google Classroom* dapat diakses kapan saja secara online. LMS *Google Classroom* juga memudahkan guru untuk membuat kelas virtual maupun mengunggah materi untuk dijadikan bahan ajar. Sedangkan bagi peserta didik LMS *Google Classroom* bisa digunakan untuk mengupload jawaban maupun tugas dari guru dengan cepat dan mudah. Selain itu, LMS *Google Classroom* juga bisa dijadikan alat berinteraksi antara guru dan peserta didik melalui fitur kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran daring dengan memanfaatkan media LMS *Google Classroom*. Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (*library research*) dengan menggunakan penelitian berupa data sekunder yang sesuai topik pembahasan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring melalui LMS *Google Classroom* dapat membantu memperlancar proses belajar di era pandemi. LMS *Google Classroom* sangat tepat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran daring di era pandemi.

Kata kunci – *Learning Management System, Google Classroom, Media pembelajaran daring, Pandemi.*

Abstract – *The impact of the pandemic has changed the order of life, especially in the field of education. Where the learning process that was originally carried out offline has now turned into online. Online learning is an online learning activity that is done at home. Online learning also requires a supporting media. LMS Google Classroom is the right solution to be used as a media to support the online learning process, because LMS Google Classroom can be accessed anytime online. LMS Google Classroom also makes it easier for teachers to create virtual classes or upload materials to be used as teaching materials. Meanwhile, for LMS students, Google Classroom can be*

used to upload answers and assignments from the teacher quickly and easily. In addition, the Google Classroom LMS can also be used as a tool for interacting between teachers and students through class features. The purpose of this study was to find out online learning by utilizing the Google Classroom LMS media. This research is a library research by using research in the form of secondary data according to the topic of discussion. The results of the study show that online learning through the Google Classroom LMS can help facilitate the learning process in the pandemic era. The Google Classroom LMS is very appropriate to be used as an online learning medium in the pandemic era.

Keywords— Learning Management System, Google Classroom, Online learning media, pandemic.

PENDAHULUAN

Saat ini dunia sedang menghadapi sebuah musibah, yaitu pandemi. Pandemi itu diartikan sebagai penyakit yang menyebar di wilayah geografis luas. Mulatsih (2020) menjelaskan pandemi merupakan kondisi dimana populasi dunia bisa jadi akan terkena infeksi ini, dan mungkin beberapa orang menjadi sakit. Pandemi juga disebut penyebaran penyakit baru (Sutrisnawati, Budiasih & Ardiasa, 2020) menyerang banyak korban secara bersamaan di berbagai negara (Rusmiyati, 2020).

Dampak dari pandemi COVID-19 mengubah banyak aspek kehidupan manusia (Herliandy, dkk. 2020) terutama dalam pendidikan menjadi objek terkena dampak COVID-19 (Siahaan, 2020). Selain itu, akibat dari pandemi semua kegiatan khususnya pendidikan pun diberhentikan sementara atau belajar di rumah (Abdulatif, 2021). Bukan hanya itu, pandemi juga membawa dampak pada kesehatan masyarakat, perekonomian negara, dan kehidupan sosial masyarakat. Dengan demikian, pandemi mempunyai dampak sangat besar bagi aspek manusia, seperti pendidikan, kesehatan, perekonomian, dan sosial.

Dalam situasi seperti ini, tentunya kita juga harus mengubah perilaku kehidupan sehari-hari. Kita bisa memulai dengan cara rajin mencuci tangan sehabis berpegi, memakai masker jika keluar rumah, menjaga jarak dengan seseorang, dan juga menghindari kerumunan masyarakat. Fadeli & Sawitri (2020) mengatakan bahwa di tengah pandemi covid yang berlangsung lama ini, masyarakat pun dipaksa meningkatkan daya tahan tubuh mereka agar terhindar dari infeksi virus covid. Sehingga, di masa pandemi ini institusi pendidikan juga mengalihkan sistem pembelajaran dari tatap muka (*luring*) menjadi non tatap muka (*daring*) (Febriyani, 2021) dimana proses pembelajaran dilakukan dari rumah masing-masing siswa untuk mencegah dan mengendalikan adanya penyebaran virus COVID-19 (Widyawati, 2021). Salah satu pembelajaran bisa diterapkan dalam situasi pandemi yaitu pembelajaran daring.

Pembelajaran daring adalah interaksi antara pengajar dan pembelajar menggunakan alat elektronik seperti HP dan laptop (Haryadi & Selviani, 2021) yang memanfaatkan internet melalui sistem aksesibilitas atau konektivitas, dan kemampuan untuk menghasilkan bermacam jenis interaksi pembelajaran (Setiawan, dkk dalam Sandre, dkk. 2021). Sadikin & Hamidah dalam Putri & Suyadi (2021) mendefinisikan pembelajaran daring juga dikenal sebagai pembelajaran dengan menghubungkan komunikasi antara guru dan siswa menggunakan internet. Jadi, pembelajaran daring atau *online* adalah komunikasi antara pengajar dan pembelajar menggunakan alat elektronik yang memanfaatkan internet.

Pada kegiatan pembelajaran secara daring pun memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan tersendiri. Kelebihan dari pembelajaran daring yaitu, dapat diakses lebih gampang, biaya juga terjangkau, waktu belajar fleksibel atau mudah, pengetahuan luas (Dewi & Sadjarto, 2021), membuat lingkungan belajar yang baru (Sari dalam Rahmawati dkk. 2020), dan meningkatkan kemandirian dan tanggung jawab siswa (Latifah & Prastowo, 2020).

Pembelajaran daring juga memiliki kekurangan yang bisa menghambat proses pembelajaran peserta didik, salah satunya seperti sinyal atau jaringan yang mungkin sulit dijangkau di beberapa tempat. Gikas & Giant dalam Noviansyah & Mujiono (2021) mengatakan bahwa pembelajaran daring juga membutuhkan dukungan perangkat seluler seperti *smartphone*, *laptop* atau *komputer*, *tablet*, dan *iPhone* yang bisa digunakan untuk akses informasi kapan dan di mana saja. Permasalahan di sini bukan hanya ketersediaan fasilitas belajar, tetapi juga alokasi (pulsar) yang sangat mahal untuk memungkinkan pembelajaran *online*, terutama bagi orang tua siswa kelas ekonomi menengah ke bawah yang kekurangan dana untuk menyediakan jaringan internet (Asmuni, 2020), dan materi yang disampaikan tidak sempurna belajar tatap muka (Yulianto & Nugraheni, 2021). Dalam perkembangan ICT pun menyediakan sarana *e-learning* salah satunya yaitu berbasis *Learning Management System* (LMS).

Learning Management System (LMS) merupakan sistem yang terintegrasi dan komprehensif (Larasati & Andayani, 2019) untuk aktivitas *online* atau program elektronik (program *e-learning*), dan juga isi pelatihan (Dewi, dkk. 2018) dengan tujuan administrasi, dokumentasi, pengambilan materi, dan pelaporan aktivitas (Ellis dalam Widiyono, 2021). Berdasarkan beberapa pemaparan di atas, *Learning Management System* (LMS) merupakan sistem yang digunakan sebagai aktivitas *online* yang memiliki tujuan administrasi, dokumentasi, pengambilan materi, dan laporan aktivitas.

Learning Management System (LMS) juga memiliki beberapa fungsi. Menurut Mhson dalam Rakhmati, dkk (2022) mengatakan fungsi LMS adalah untuk publikasi materi pembelajaran, pengunduhan materi pembelajaran, atribusi dan alokasi. Selain itu, fungsi LMS lainnya yaitu menambah wawasan, menambah pemahaman siswa (Tafiardi dalam Wibowo, dkk. 2014), atau sebagian besar digunakan untuk mengelola proses belajar atau pembelajaran (Prawiradilaga, 2009). Penggunaan LMS sendiri juga memiliki beberapa kelebihan, sehingga dapat mempermudah proses pembelajaran antara guru dan peserta didik.

Kelebihan penggunaan LMS ialah hemat biaya dan waktu (Nina, dkk. 2022), memudahkan guru merencanakan pembelajaran secara daring (Suaidah, dkk. 2021), dan mempermudah peserta didik dalam menemukan materi serta sumber-sumber sebagai belajar tambahan (Wiragunawan, 2022). Salah satu LMS yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran daring ialah *Google Classroom*.

Google Classroom adalah platform yang biasanya digunakan oleh guru dan siswa saat pembelajaran secara daring. Blundo dalam Sukmawati (2020) mendefinisikan *Google Classroom* adalah metode pembelajaran *online* yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar bisa mengatasi pembelajaran yang dibatasi oleh ketersediaan ruang kelas. *Google Classroom* juga disebut sebagai layanan berbasis internet dimana disediakan oleh *Google* (Asrin, dkk. 2020) dan media tersebut sekarang ini menjadi alternatif untuk pengganti kelas tatap muka (Parnabhakti & Puspaningtyas, 2020).

Aplikasi *Google Classroom* dalam penggunaannya memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Hakim dalam Ratnawati (2020) mengatakan bahwa kelebihan dari *Google Classroom* yaitu dapat memudahkan pengajar untuk mengelola pembelajaran dan dapat menginformasikan kepada siswa dengan cara yang ringkas dan akurat. LMS *Google Classroom* juga dipilih karena mudah digunakan (Janzen dalam Hasanudin, dkk. 2020). Selain itu, siswa dan guru dapat dengan mudah terhubung satu sama lain di luar kelas (Biantoro dalam Wicaksono, 2020).

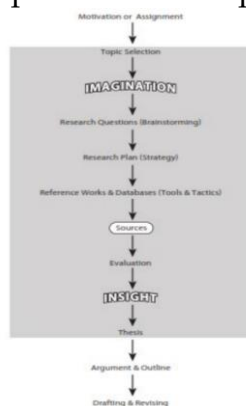
Selain memiliki kelebihan, *Google Classroom* juga memiliki beberapa kekurangan yang bisa membuat ketidaknyamanan penggunaannya. Dalam *Google Classroom*, fitur obrolan langsung belum tersedia, satu-satunya cara untuk berinteraksi hanya dengan menggunakan fitur komentar (Ramadhan, dkk. 2021), tidak mudah untuk mengontrol reaksi siswa terhadap jawaban guru, seperti plagiarisme, ketidakjujuran akademik, kebutuhan untuk terhubung ke jaringan, gangguan kecepatan jaringan, dan sering kehilangan file saat diunggah (Iftakhar dalam Arif, dkk. 2020). Selain itu, mengingat biaya pembelian paket internet relatif mahal, proses pembelajaran *Google Classroom* menjadi tidak efisien (Wulantina dalam Baety & Munandar, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (*library research*). Penelitian studi pustaka merupakan suatu metode pengumpulan data (Adlini, dkk. 2022) dari buku, majalah, dan sumber lainnya (Julianti, 2021) terkait dengan masalah dan tujuan penelitian (Zagoto, dkk. 2019).

Data penelitian ini menggunakan data sekunder dengan peneliti menggunakan data dari penelitian terdahulu yang berisi tentang jurnal, artikel ilmiah, sesuai dengan topik pembahasan. Membahas tentang pemanfaatan *Learning Management System Google Classroom* sebagai media pembelajaran di era pandemi, dengan memanfaatkan fitur yang tersedia pada sistem *learning* tersebut.

Peneliti menggunakan teori dari Mary W. George yang memiliki sembilan langkah dalam menggunakan proses penelitian studi pustaka seperti gambar berikut:



Gambar 1. Langkah proses penelitian (George, 2008)

Langkah pertama melakukan penelitian berdasarkan pendapat Mary W. George yaitu 1) menentukan topik yang dibahas, dalam penelitian ini adalah memanfaatkan *Learning Management System Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring, 2) Imagination, peneliti dapat mengembangkan konsep atau imajinasinya agar *Learning Management System Google Classroom* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran

daring, 3) Research question, peneliti perlu menyiapkan pertanyaan beserta jawaban mengenai model pembelajaran daring dengan memanfaatkan *Learning Management System Google Classroom*, 4) strategi penelitian yang digunakan adalah (a) mengungkapkan gagasan mengenai pemanfaatan *Learning Management System Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring, (b) penggunaan *Learning Management System Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring agar bisa memudahkan pembelajaran di era pandemi, 5) peneliti dapat mencari sumber atau referensi data pada buku, artikel atau jurnal ilmiah, 6) mengidentifikasi buku atau artikel sumber data dengan hati-hati dan teliti, 7) ketika setelah mengidentifikasi data, peneliti juga perlu mengevaluasi data yang didapatkan dengan memilih data tidak sesuai pada topik penelitian (Hasanudin, dkk. 2020), 8) menggunakan *Learning Management System Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring, 9) menggunakan *Learning Management System Google Classroom* untuk media pembelajaran daring di era pandemi.

Pada validasi data, penulis menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi pada sumber data berarti peneliti perlu mencari kebenaran informasi dari bermacam sumber yang diperoleh dari pengumpulan data (Huda, 2020). Teknik triangulasi digunakan peneliti untuk mencari serta membandingkan sumber data satu dengan lainnya secara seksama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini membahas tentang peran dan penerapan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran di era pandemi.

Peran aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran di era pandemi

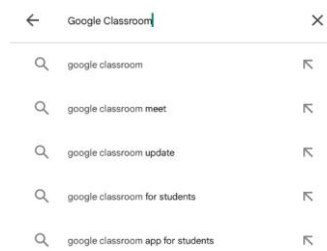
Peran aplikasi *Google Classroom* meliputi 1) *Google Classroom* menjadi cara alternatif untuk membuat kelas virtual, namun tetap bisa memunculkan interaktivitas bagi peserta didik (Hapsari & Pamungkas, 2019), 2) *Google Classroom* menjadikan guru sebagai penyedia forum bagi siswa aktif dan peserta didik memiliki peran mengunggah jawaban maupun tugas yang dibuat oleh guru (Siahaan, dkk. 2022), 3) selain itu, peran *Google Classroom* yaitu guru dapat membuat kelas virtual sendiri untuk melakukan pembelajaran daring (online) dan mengunggah materi yang berisi sumber belajar yang dapat digunakan peserta didik untuk belajar individu di rumah (Kurniawati, dkk. 2019).

Penerapan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran di era pandemi

1. Instal aplikasi google classroom di Play Store

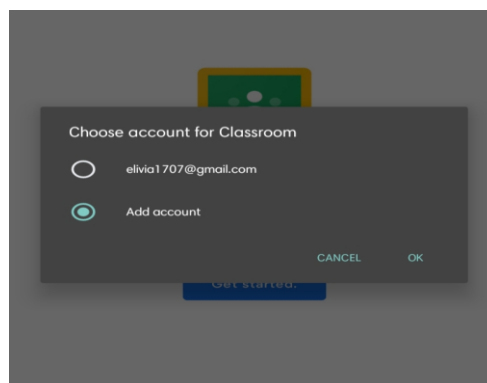
Cara menginstal aplikasi *google classroom* harus mengikuti langkah sebagai berikut,

- a. Buka aplikasi Play Store di Smarthphone anda
- b. Ketik "Google Classroom" pada menu pencarian



Gambar 1. Menu pencarian (Dokumentasi peneliti, 2022)

- c. Pilih Google classroom kemudian tap tombol “Instal”
- d. Tunggu pengunduhan aplikasi
- e. Aplikasi selesai diunduh.
2. Daftarkan akun pada aplikasi google classroom
Untuk mendaftarkan akun pada aplikasi google classroom, silahkan ikuti langkah berikut.
 - a. Buka aplikasi google classroom
 - b. Pilih menu “Get Started”
 - c. Pilih menu “add account” atau “tambahkan akun”, kemudian klik menu “OK”



Gambar 2. Menu add account (Dokumentasi peneliti, 2022)

- d. Masukkan “Kode Pin”, kemudian klik “Next”
- e. Isi alamat email pada kolom, tab menu “Next”
- f. Selesai.
3. Join class pada aplikasi google classroom
Peserta didik yang mau bergabung di kelas daring bisa mengikuti langkah berikut,
 - a. Buka aplikasi google classroom
 - b. Pilih menu “+” pada halaman depan
 - c. Pilih “Join class”
 - d. Masukkan kode kelas
 - e. Tab tombol “Join” pada kanan atas
 - f. Selesai.

SIMPULAN

Masa pandemi membawa dampak bagi kehidupan. Terutama dalam pendidikan harus mengubah proses pembelajaran dari luring menjadi pembelajaran daring. Pembelajaran daring juga membutuhkan media pendukung untuk proses belajar mengajar. Media pendukung yang bisa dimanfaatkan yaitu LMS *Google Classroom*. LMS *Google Classroom* merupakan sebuah platform yang memudahkan guru untuk membuat kelas *online*, mengunggah materi maupun bisa digunakan mengupload jawaban dari peserta didik. Sehingga, LMS *Google Classroom* sangat tepat dimanfaatkan pada pembelajaran daring.

REFERENSI

- Abdulatif, S. (2021). Dampak pandemi terhadap eksistensi pendidikan di era digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1567-1570. Retrieved from: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1140>.
- Adlini, M. N., dkk. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980. Doi <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Arif, D. S. F., dkk. (2020). Analisis kemampuan berpikir kritis matematis pada model problembased learning (PBL) berbantu media pembelajaran interaktif dan google classroom. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 3, No. 1, pp. 323-328). Retrieved from: https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:HQZHLpjsVgJ:scholar.google.com/+jurnal+kekurangan+Google+Classroom&hl=id&as_sdt=0,5.
- Asmuni, A. (2020). Problematika pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 dan solusi pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281-288. Retrieved from: <http://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/2941>
- Asrin, F., dkk. (2020). Pemanfaatan google classroom sebagai media pembelajaran interaktif di tengah dampak penyakit virus corona 19 bagi pengajar. *Jurnal Borneo Akcaya*, 6(1), 93-102. Doi <https://doi.org/10.51266/borneoakcaya.v6i1.159>.

- Baety, D. N., & Munandar, D. R. (2021). Analisis efektivitas pembelajaran daring dalam menghadapi wabah pandemi covid-19. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 880-989. Doi <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.476>.
- Dewi, S. P., Dantes, G. R., & Indrawan, G. (2018). Evaluasi usability pada aspek satisfaction menggunakan teknik kuesioner pada sistem lms program keahlian ganda. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 15(1). Doi <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i1.13028>.
- Dewi, T. A. P., & Sadjiarto, A. (2021). Pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. *Jurnal basicedu*, 5(4), 1909-1917. Doi <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1094>.
- Fadeli, M., & Sawitri, N. (2020). Pemasyarakatan kelor sebagai solusi di tengah pandemi di Desa Kwangsari Sedati Sidoarjo. *Jurnal Abdi Bhayangkara*, 2(02), 641-653. Retrieved from: http://ejournal.lppm.ubhara.id/index.php/jurnal_abdi/article/view/120.
- Febriyani, N. R. (2021). Problematika pembelajaran sekolah dasar di masa pandemi. *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 5(1), 14-23. Doi <https://doi.org/10.30736/ktb.v5i1.607>.
- Hapsari, S. A., & Pamungkas, H. (2019). Pemanfaatan google classroom sebagai media pembelajaran online di universitas dian nuswantoro. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(2), 225-233. Doi <https://doi.org/10.32509/wacana.v18i2.924>.
- Haryadi, R., & Selviani, F. (2021). Problematika pembelajaran daring di masa pandemic covid-19. *Academy of Education Journal*, 12(2), 254-261. Doi <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i2.447>.
- Hasanudin, C., dkk. (2020). Elaborasi model pembelajaran flipped classroom dan google classroom sebagai bentuk self-development siswa mengikuti pembelajaran bahasa indonesia di era adaptasi kebiasaan baru (akb). *Intelegensia: Jurnal*

- Pendidikan Islam*, 8(2), 85-97. Doi <https://doi.org/10.34001/intelegrasia.v8i2.1414>.
- Herliandry, L. D., dkk. (2020). Pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70. Doi <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>.
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(1), 121-125. Doi <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.622>.
- Julianti, I. (2021). Analisis efektivitas pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar (penelitian analisis deskriptif kualitatif dengan teknik studi pustaka) (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS). Retrieved from: <http://repository.unpas.ac.id/53710/>.
- Kurniawati, M., dkk. (2019). Penerapan blended learning menggunakan model flipped classroom berbantuan google classroom dalam pembelajaran matematika smp. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1). Doi <http://dx.doi.org/10.20527/edumat.v7i1.6827>.
- Larasati, N. A., & Andayani, S. (2019). Pengaruh penggunaan learning management system (LMS) terhadap tingkat kepuasan mahasiswa menggunakan metode delone and mclean. *Jurnal Teknik Informatika UNIKA Santo Thomas*, 4(1), 13-20. Doi <https://doi.org/10.17605/jti.v4i1.506>.
- Latifah, A., & Prastowo, A. (2020). Analisis pembelajaran daring model website dan m-learning melalui youtube pada mata pelajaran pai kelas 2 Sd/Mi. *Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(01), 69-78. Retrieved from: <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/limaspgmi/article/view/7304>.
- Mulatsih, B. (2020). Penerapan aplikasi google classroom, google form, dan quizizz dalam pembelajaran kimia di masa pandemi Covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 16-26. Retrieved from: https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+karya+

[ilmiah+tentang+pan-demi.+&btnG=&oq=#d=gs_qabs&t=1652514730855&u=%23p%3DA2mUVuyjJcYJ](#).

- Nina, N., dkk. (2022). Penerapan learning management system belajar bareng. id di SMK negeri 1 Leuwiliang pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 116-126. Doi <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1686>.
- Noviansyah, W., & Mujiono, C. (2021). Analisis kesiapan dan hambatan siswa smk dalam menghadapi pembelajaran daring di masa pandemi. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(1), 82-88. Retrieved from: <https://www.e-journal.my.id/jsgp/article/view/522>.
- Parnabhakti, L., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Penerapan media pembelajaran pow-erpoint melalui google classroom untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 8-12. Doi <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.459>.
- Prawiradilaga, D. S. (2009). Kajian learning content management systems (Lcms) dalam kerangka desain pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 035-051. Retrieved from: <http://118.98.227.127/index.php/jurnalteknodik/article/view/438>.
- Putri, R. D. P., & Suyadi, S. (2021). Problematika pembelajaran daring dalam penerapan kurikulum 2013 tingkat sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3912-3919. Doi <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1442>.
- Rahmawati, N. R., Rosida, F. E., & Kholidin, F. I. (2020). Analisis pembelajaran daring saat pandemi di madrasah ibtidaiyah. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1(2), 139-148. Doi <https://doi.org/10.30762/sittah.v1i2.2487>.
- Rakhmawati, N. I. S., dkk. (2022). Pengembangan learning management system (lms) di era pandemi covid-19 pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 107-118. Doi <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.991>.

- Ramadhan, D. P., Susilaningsih, S., & Husna, A. (2021). Hubungan antara penggunaan google classroom dengan hasil belajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan kelas XI. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(2), 178-187. Doi <http://dx.doi.org/10.17977/um038v4i22021p178>.
- Ratnawati, F. A. (2020). Strategi meningkatkan hasil belajar selama pandemi dengan aplikasi google classroom pada materi usaha dan energi. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 49-55. Retrieved from: https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:Iwmnj4tAW3QJ:scholar.google.com/+jurnal+kelelahan+Google+Classroom&hl=id&as_sdt=0,5.
- Rusmiyati, S. (2020). Manajemen pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19 di Sd islam al furqon Rembang (Doctoral dissertation, Iain Kudus). Doi <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/3403>
- Sandre, H. I., dkk. (2021). Analisis pembelajaran daring pada smk. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 1(1), 90-96. Doi <https://doi.org/10.53682/edutik.v1i1.1540>.
- Siahaan, A. A., dkk. (2022). Google classroom sebagai media pembelajaran mutakhir pada era digital. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 194-203. Doi <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.189>.
- Siahaan, M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap dunia pendidikan. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, 20(2). Doi <http://ejurnal.ubhara-jaya.ac.id/index.php/JKI>.
- Suaidah, I., dkk. (2021). Analisis komparatif kegiatan mengajar dosen akuntansi melalui learning management system dan zoom meeting di masa pandemi covid-19. *YUME: Journal of Management*, 4(3). Doi <https://doi.org/10.2568/yum.v4i3.1009>.
- Sukmawati, S. (2020). Implementasi pemanfaatan google classroom dalam proses pembelajaran online di era industri 4.0. *Jurnal Kreatif Online*, 8(1). Retrieved from: <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/jkto/article/view/15680>.

- Sutrisnawati, N. K., dkk. (2020). Upaya pemulihan sektor pariwisata di tengah pandemi covid 19. *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 1(1), 39-57. Doi <https://doi.org/10.53356/diparojs.v1i1.21>.
- Wibowo, A. T., dkk. (2014). Pengembangan lms (learning management system) berbasis web untuk mengukur pemahaman konsep dan karakter siswa. *Scientific Journal of Informatics*, 1(2), 127-137. Doi <https://doi.org/10.15294/sji.v1i2.4019>.
- Wicaksono, M. D. (2020). Pemanfaatan google classroom dalam strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran ips kelas viii. *INSPIRASI: JURNAL ILMU-ILMU SOSIAL*, 17(1). Doi <https://doi.org/10.29100/insp.v17i1.1568>.
- Widiyono, A. (2021). Pengaruh penggunaan lms dan aplikasi telegram terhadap aktivitas belajar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(1), 91-101. Doi <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.37857>.
- Widyawati, W. (2021). Strategi pembelajaran pendidikan anak usia dini di masa pandemi covid-19. *Yaa Bunayya*, 2(1), 25-36. Retrieved from: <https://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/yaabunayya/article/view/1309>.
- Wiragunawan, I. G. N. (2022). Pemanfaatan learning management system (LMS) dalam pengelolaan pembelajaran daring pada satuan pendidikan. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(1), 82-89. Doi <https://doi.org/10.51878/edutech.v2i1.981>.
- Yulianto, D., & Nugraheni, A. S. (2021). Efektivitas pembelajaran daring dalam pembelajaran bahasa indonesia. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 33-42. Doi <https://doi.org/10.51454/decode.v1i1.5>.
- Zagoto, M. M., dkk. (2019). Perbedaan individu dari gaya belajarnya serta implikasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 2(2), 259-265. Doi <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.481>.